BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa laporan kepegawaian yang dikelola oleh bagian kepegawaian dimana data pegawai yang dikelola akan di kontrol kepangkatannya. pegawai yang di kontrol kepangkatannya yang nantinya akan dijadwal kenaikan pangkat TMT (Tanggal Masuk Tingkatan) perempat tahunnya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, bahwa dalam pengontrolan data kenaikan pangkat kepegawaian masih menggunakan buku laporan manual yang kemudian akan direkam menggunakan Microsoft Excel. Pengontrolan pegawaianya pun masih satu persatu yang akan dinaikan pangkatnya. Data yang telah direkam menggunakan Microsoft Excel akan di laporkan kepada atasan bagian kepegawaian untuk di tandatangani kenaikan pangkatnya.

Pegawai yang akan dinaikan pangkatnya merupakan pegawai yang sudah diangkat sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) melalui tahap pengangkatan yang diterapkan di Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat. Kenaikan pangkat pegawai harus melalui syarat yang telah ditetapkan oleh dinas bagian keuangan yaitu tentang kenaikan pangkat pegawai harus merupakan Pegawai PNS dan kenaikaan pangkat tidak boleh lebih dari atasan yang meng-*handle* pegawainya serta kedisiplinan dalam kerja juga mempengaruhi kenaikan pangkat pegawai. Setelah itu kenaikan pangkat pegawai dapat dilakukan.

Berdasaran keterangan dalam kenaikan pangkat yang telah dijelaskan dibutuhkan adanya sistem informasi untuk pengontrolan kenaikan pangkat kepegawaian yang otomatis dengan menggunakan sistem inforamsi yang berbasis Desktop untuk memudahkan dalam pengontrolan data pegawai yang akan dinaikan pangkatnya per-empat tahun, Serta pengefesienan waktu dalam pencatatan data laporan kenaikan pegawai yang masih manual. Oleh karena itu solusi yang diberikan berdasarkan permasalahan tersebut adalah dengan membangun aplikasi Kontrol Pangkat Kepegawaian. Aplikasi ini hanya dapat

digunakan untuk satu komputer saja dan dioperasikan oleh beberapa User atau Admin tertentu. Aplikasi ini menggunakan Database untuk penyimpanan data pegawai yang direkam dan dapat dicetak langsung oleh admin serta memudahkan dalam pencarian data pegawai yang akan dinaikan pangkatnya berdasarkan ketentuan yang telah dijelaskan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan beberapa masalah dan kelemahan dalam sistem kontrol kepegawaian di Dinas Olahraga Dan Pemuda , antara lain:

1. Penginputan data pegawia yang akan dinaikan pangkat TMT (Tanggal Masuk Tingkatan) yang masih menggunakan cara manual.
2. Kurang efesiennya dalam pencetakan laporan data kepagawaian masih harus dilakukan perekaman ulang dengan menggunakan Microsoft Excel.
3. Sulitnya dalam pencarian data pegawai yang akan diubah kepangkatannya, karena banyaknya data yang harus di olah.

Dari rumusan masalah diatas, maka timbul pertanyaan “Bagaimana membuat sistem informasi pangkat kepegawaian supaya lebih efektif dan efisien.”.

1.3 Maksud dan Tujua

Maksud dan tujuan dari Pembangunan Aplikasi Kontrol Pangkat Kepegawaian di DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA Jawa Barat adalah sebagai berikut.

1. Penginputan data pegawai dengan komputerisasi berbasis desktop.
2. Memudahkan pegawai/admin untuk mengolah pangkat kepegawaian secara otomatis dan tanpa harus direkam ulang ke dalam Microsoft Excel khususnya dalam pencetakan laporan kenaikan pangkat pegawai.
3. Memudahkan pegawai dalam pencarian data kepegawaian yang ada dalam data pegawai yang telah direkam.

1.4 Batasan Masalah

1) Data

   Data yang akan diolah berupa data-data pegawai yang ada di DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA Jawa Barat. Terdapat sistem informasi berbasis web untuk dijadikan sebagai referensi pembangunan Aplikasi Kontrol Pangkat Kepegawaian yang berbasis java desktop.

2) Fungsionalitas proses

   Pemrosesan data kepegawaian yang akan diolah memiliki beberapa fungsi, seperi halnya aplikasi pengolahan data yang sudah umum dipakai oleh beberapa instansi menengah maupun besar. Fungsi yang dimiliki adalah menampilkan informasi data pegawai, tambah data pegawai, ubah data pegawai, hapus data pegawai, cetak laporan kepegawaian dan pencarian data pegawai berdasarkan keinginan user.

3) Pengguna

   Pegawai/Admin : Memiliki hak akses untuk bisa mengolah (tambah, edit, hapus, dsb.) serta mengontrol kepangkatan pegawai.

4) Permodelan Berorientasi Objek

   Pemodelan data yang digunakan untuk membangun aplikasi adalah pemodelan dengan menggunakan OOP (*Object Oriented Programing*).

5) Aplikasi pendukung pembangunan sistemin formasi pangkat kepegawaian diantaranya:

   a. IDE Netbeans 7.2
   b. JDK (*Java Deplovment Kit*) 7.2
   c. JRE (*Java Runtime Environtment*) 7.1
   d. IReport 4-06
   e. Microsoft Office Visio
   f. Adobe Photoshop

g. WampServer (MySQL dan PHP MyAdmin)
h. Microsoft SQL Server 2008
i. Bahasa Pemrograman (JAVA)

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan perangkat lunak.

1.5.1 Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini pengumpulan data di peroleh dari wawancara secara langsung dengan pihak pegawai yang telah membimbing dalam pembangunan sistem informasi pankat kepegawaian. Beberapa cara yang mendukung dalam pengumpulan data yang dibutuhkan diantaranya :

1. Observasi Lapangan / Penelitian

   Observasi lapangan adalah dimana mahasiswa terjun langsung ke tempat kerja di DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA Jawa Barat, tujuan dari observasi lapangan ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi pada bagian staf kepegawaian DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA Jawa Barat agar penulis dapat memperoleh data yang diperlukan secara langsung.

2. Wawancara/diskusi

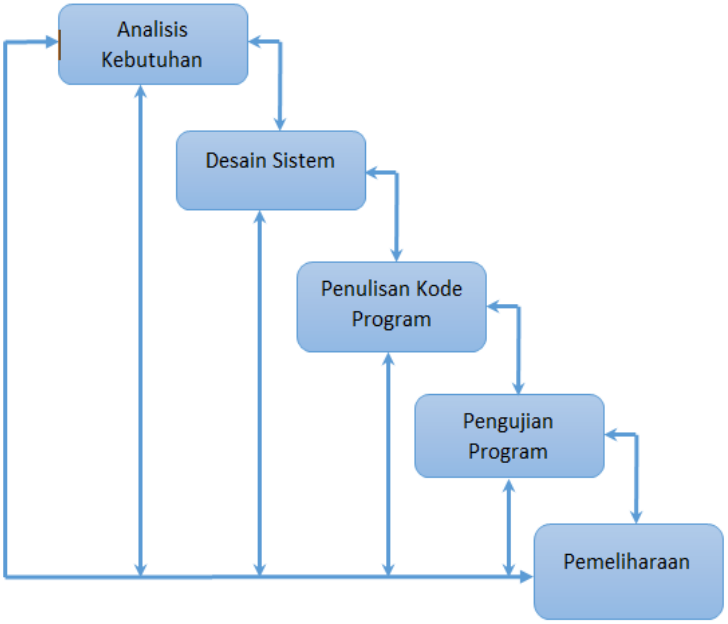
   Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan cara bertemu langsung dengan pembimbing kerja praktek untuk mendapatkan sumber informasi di bagian staf kepegawaian DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA Jawa Barat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat langsung dari narasumber.

3. Studi Pustaka

   Studi Pustaka ini tujuannya adalah untuk mendapatkan referensi mengenai laporan yang akan penulis buat dari buku lain dan sebagai sumber landasan teori.

1.5.2 Tahap pengembangan perangkat lunak.

Teknik analisis data dalam pembuatan sistem informasi pangkat kepegawaian dengan menggunakan metode *Waterfall*.. *Waterfall Model* adalah sebuah metode pengembangan software yang bersifat sekuensial dan terdiri dari 5 tahap yang saling berkaitan serta mempengaruhi seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Metode Waterfall (Roger Presman, 2008)

1. Analisis Kebutuhan

   Tujuan dilakukan tahapan ini untuk memahami sistem yang sedang berjalan agar dapat mendefinisikan permasalahan sistem sehingga selanjutnya dapat menentukan kebutuhan sistem secara garis besar sebagai persiapan ke tahapan perancangan.

2. Desain Sistem / Perancangan

   Pada tahap perancangan ini diberikan gambaran umum yang jelas kepada pengguna dan rancangan *interface* yang lengkap tentang sistem yang akan dibangun kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan sistem.Tahap perancangan ini digunakan untuk persiapan implementasi.

3. Penulisan Kode Program (*Coding*)

   Setelah tahap perancangan sistem selanjutnya dilakukan konversi rancangan sistem kedalam kode-kode bahasa pemrograman yang diharapkan. Pada tahap ini dilakukan pembuatan komponen-komponen sistem yang meliputi modul program, antarmuka, dan basis data.

4. Pengujian / Implementasi

   Tahap pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan serta memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan adalah valid dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dideskripsikan.

5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

   Pada tahap pemeliharaan ini perangkat lunak sudah diserahkan kepada pengguna.Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem yang baru untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai.Dari hasil evaluasi ini dimungkinkan untuk melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan terhadap sistem agar sistem senantiasa dapat digunakan dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan kerja praktek ini akan mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan pembuatan aplikasi, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang segala sesuatu yang menyangkut tempat kerja praktek itu sendiri yaitu DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA Jawa Baratseperti Latar Belakang atau Sejarah Dinas, Tempat dan Kedudukan Dinas, Bentuk dan Badan Hukum Dinas, Bidang Pekerjaan Dinas, Bidang pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja Praktek, Struktur Organisasi Dinas. Terdapat juga tinjauan pustaka tentang landasan teori yang mendasari pembangunan sistem informasi ini seperti pengertian sistem informasi, basis data, pemodelan data, analisis sistem, kamus data, pengolahan data, teknologi informasi, jaringan komputer, rekayasa perangkat lunak, dan pengertian pemrograman bahasa JAVA dan MySQL serta *tools* yang digunakan.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab iniberisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek, jadwal kerja praktek,data-data kerja praktek, hasil kerja praktek serta menguraikan semua kegiatan penelitian seperti analisis sistem, analisisi masalah, analisis non fungsional, analisis fungsional, perancangan basis data, implementasi,dan pengujian program

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini serta saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya.